

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Dalam memilih metode penelitian memerlukan langkah yang tepat karena metode penelitian dapat memecahkan permasalahan yang ada. Metode adalah salah satu cara yang ditempuh untuk mengetahui suatu tujuan. Metode penelitian yang digunakan oleh penulis pada penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri atau variabel bebas) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain (Sugiyono, 2017:35).

Penelitian deskriptif memusatkan perhatian kepada pemecahan masalah-masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian dilaksanakan. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk menggambarkan atau melukiskan suatu kejadian dan peristiwa yang menjadi pusat perhatian secara sistematis, *factual*, dan akurat serta sehubungan dengan fenomena yang dialami.

3.2 Desain Penelitian

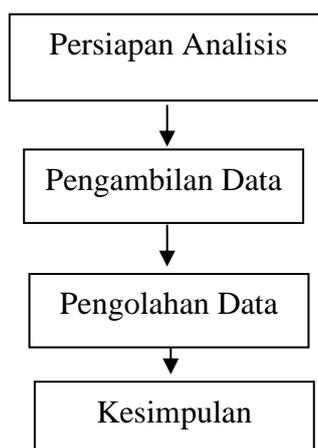
Desain penelitian diperlukan dalam suatu penelitian karena desain penelitian dapat menjadi pegangan yang lebih jelas dalam melakukan penelitiannya. Desain penelitian ini adalah desain studi kasus. Seperti yang Polit & Hungler (1999) sebutkan, bahwa studi kasus adalah metode penelitian yang menggunakan analisis mendalam, yang dilakukan secara lengkap dan teliti terhadap seorang individu, keluarga, kelompok, lembaga, atau unit sosial lain. Metode ini termasuk dalam studi analisis deskriptif, yaitu studi yang dilakukan pada kasus-kasus tertentu yang memerlukan pengamatan dan analisis yang cermat sampai tuntas.

Alasan peneliti memakai *design* studi kasus, karena perlunya dilakukan analisis yang tajam terhadap berbagai faktor yang terkait dengan kasus tersebut agar dapat mendapatkan kesimpulan yang akurat. Selain itu karena kasus (PORDA) ini adalah pertandingan *multievent* yang dilakukannya hanya 4 tahun satu kali.

3.3 Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini digunakan teknologi perekaman video untuk mengumpulkan data, dari pertandingan pertama hingga terakhir dilakukan atlet junior PORDA.

Teknik pengumpulan data dokumen adalah teknik dari sumber asli partisipan atau dokumen hasil (Erman, 2009). Data yang didapatkan dari dokumentasi yaitu yang berhubungan dengan analisa berapa jumlah terjadinya segala kejadian berdasarkan lokasinya. Untuk mengetahui secara kronologis langkah-langkah penelitian yang akan dilakukan. Maka hal tersebut dapat dilihat pada gambar 3.1 sebagai berikut:



Gambar 3.1 Langkah-langkah penelitian

Dalam melakukan penelitian, ada beberapa langkah atau prosedur yang dirancang peneliti supaya penelitian berjalan dengan lancar. Berikut langkah-langkah penelitian:

3.3.1 Mempersiapkan Analisis

- Video pertandingan yang diambil
- Format analisis
- Alat Tulis
- Laptop dan alat menghitung digital

3.3.2 Pengambilan Data

- Proses analisis video dilakukan oleh peneliti dibantu 2 orang.
- Mencatat jumlah total *Combat Time*
- Mencatat jumlah total *Standing Combat time*
- Mencatat jumlah total *Displacement Without Contact*
- Mencatat jumlah total *Gripping time*
- Mencatat jumlah total *Groundwork Combat time*
- Mencatat jumlah total *Matte*
- Pengolahan data

3.3.3 Kesimpulan

3.4 Populasi dan Sample

3.4.1 Populasi

Populasi penelitian adalah subjek yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan (Nursalam, 2008). Populasi dalam penelitian ini adalah Atlet Judo Jawa Barat kategori Junior pada PORDA-XIII 2018.

3.4.2 Sampel

Pada penelitian ini peneliti menggunakan *Convenience Sampling*, kemudian menurut Suhartono (2014) menjelaskan pengertian *convenience sampling* atau sampling konvenien merupakan metode penarikan sampel dengan mendapatkan unit atau orang yang paling mudah diakses (konvenien) atau sebagai kumpulan informasi dari anggota populasi yang mudah diperoleh dan mampu menyediakan informasi tersebut. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah Atlet Judo Jawa Barat Kelompok Standar pada PORDA-XIII 2018.

Di dalam penelitian ini peneliti menggunakan non probability sampling dengan Sampling Konvenien. Alasan mengambil konvenien sampling karena pada penelitian ini sampel yang diperoleh peneliti dari sumber hanya 46 dari 152 yang seharusnya diperoleh.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan haruslah sesuai dengan pertanyaan penelitian. Instrumen yang digunakan haruslah dapat mengukur apa yang hendak diukur. Instrumen penelitian adalah alat-alat yang diperlukan atau dipergunakan untuk mengumpulkan data. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan Hasil Rekaman Video Pertandingan Judo PORDA 2018 dan menggunakan media laptop untuk menonton dan menganalisa pertandingan.

3.6 Teknik Analisis Data

Data masing-masing variabel yang diperoleh melalui proses pengukuran, merupakan nilai yang masih mentah. Untuk mengetahui hasil dari pertandingan diperlukan perhitungan, maka pada penelitian ini peneliti mencerna informasi kuantitatif, peneliti memakai jumlah, *Total Combat Time*, *Standing Combat Time*, *Displacement Without Contact*, *Gripping Time*, *Groundwork Combat Time*, , dan *Matte*, harus melalui proses perhitungan dibantu oleh *software* SPSS versi 25.